

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis penelitian dalam skripsi dari hasil Studi Pustaka. Karena dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Reseach*), yaitu penelitian yang memperoleh data, informasi, dan referensi bersumber dari ruangan perpustakaan atau ruangan lainnya atau kegiatan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk memperoleh materi, bisa dari Buku, Majalah, Jurnal, Skripsi, Tesis, dan Dokumen yang mendukung tanpa harus melakukan sebuah penelitan secara langsung atau terjun kelapangan.<sup>1</sup> *Literatutur* adalah sumber utama yang digunakan untuk mendukung penulisan pustaka dalam bentuk pengumpulan data. Langkah yang diambil dalam penelitian ini dengan menelaah dan meneliti yang bersumber dari perpustakaan yaitu kitab *Ta'limul Mutaalim* karya Az-Zarnuji dan dokumen atau referensi yang berkaitan dengan tema penelitian ini yaitu Penanaman Pendidikan Karakter melalui Sikap *Ta'dzim* (Adab) bagi Peserta Didik (Telaah Kitab *Ta'limul Mutaalim* Karya Az-Zarnuji).

Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang tidak menggunakan cara perhitungan atau metode kuantifikasi, akan tetapi penelitian kualitatif condong pada pengumpulan data, analisis kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif, penelitian ini yang menekankan pada permasalahan-permasalahan yang terjadi dikehidupan sosial berdasarkan realita yang terjadi.<sup>2</sup> Penelitian Kualitatif adalah peneliti yang mengutamakan pada sebuah deskriptif atau menjabarkan sebuah kalimat untuk

---

<sup>1</sup> Sri Suro Adhawati dkk, "*Strategi Sentral Analisis (SAS)*", (Makasar: CV. Nas Media Pustaka, 2020), 19

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9

memberikan sebuah gambaran secara umum dalam sebuah penelitian dan sebagai bahan bahasan sebuah penelitian.<sup>3</sup>

Penelitian ini menganalisis kata-kata yang berasal dari teks Kitab *Ta'limul Muta'alim* karya Az-Zarnuji. Setelah itu peneliti akan menganalisis bagaimana cara penanaman pendidikan karakter melalui sikap *Ta'dzim* bagi peserta didik dalam Kitab *Taklimul Muta'alim* karangan Imam Az-Zarnuji pada bab sikap *Ta'dzim* peserta didik kepada pendidik.

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah data yang diperoleh atau informasi penelitian. Subjek penelitian bisa berbentuk manusia, tumbuhan, hewan, benda, dokumen dan lainnya. Subjek yang peneliti tertuju pada kitab *Ta'limul Muta'alim* karya Az-Zarnuji dan buku-buku lain yang berkaitan dengan judul.

## C. Sumber Data

Lofland dan Lofland berpendapat data yang lebih utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, wawancara dan lain-lainya. Penelitian pendekatan kualitatif bersifat secara diskriptif dengan cara menjabarkan atau menggambarkan isi teks dalam kitab yang berhubungan dengan pendidikan akhlak, metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan mengurai serta memberi pemahaman-pemahaman teks yang didiskripsikan. Pada penelitian ini bersumber pada kitab *Ta'limul Muta'alim* karya Az-Zarnuji. Peneliti mengambil 2 sumber data yang akan digunakan yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang utama yang diperoleh dalam pengumpulan data.<sup>4</sup> Atau bisa dikatakan sumber data primer adalah sebuah data asli

---

<sup>3</sup> Rukin, "Metode Penelitian Kualitatif", (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 19), 6

<sup>4</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ", (Bandung: Alfabeta, 2006), 308

yang dijadikan sebuah rujukan utama. Peneliti menggunakan sumber data primer adalah kitab *Ta'limul Muta'alim* karya Az-Zarnuji yang diterbitkan oleh Nurul Iman Semarang Indonesia dan terjemah kitab *Kajian dan Analisi Ta'limul Muta'alim yang dilengkapi dengan tanya jawab plus makna jawa pegon carilah ilmu walau sampai ke negri China*, diterbitkan oleh M Fathu Lillah, yang diterbitkan oleh Santri Press Lirboyo Kediri.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang dapat membantu atau mendukung terhadap data primer. Dalam pendapat sugiyono mengatakan bahwa sumber data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung untuk diberikan kepada pengumpulan data.<sup>5</sup> Sumber data sekunder dapat diperoleh dari kitab-kitab atau buku-buku yang relevan, seperti jurnal, majalah, skripsi, tesis, buku dan dokumen-dokumen lainnya seperti jurnal *Pengaruh Pengajaran Kitab Ta'lim Muta'alim terhadap Perilaku Ta'dzim Peserta Didik* karya Mukhammad Baihaqi dan Beti Melia Rahma Hidayati, dengan meneliti hasil, dampak dan pengaruh saat pembelajaran *Ta'lim Muta'alim*, skripsi *Pembinaan Karakter Anak melalui Pendidikan Keluarga* karya Shofiatul Maula, buku *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* karya Mahmudi penelitian yang dilakukan mbak shofia tentang pembinaan anak melalui pendidikan keluarga menurut kitab *Washoya*, dan sumber pendukung lainnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter peserta didik pada sikap *Ta'dzim*.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang lebih utama untuk dilakukan dalam sebuah penelitian ini, dalam tujuan sebuah penelitian adalah mengumpulkan data atau mendapatkan data secara relevan. Tanpa mengetahui teknik dalam sebuah pengumpulan data, maka peneliti

---

<sup>5</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ", 308

tidak dapat menggumpulkan data yang telah memenuhi standar data yang ditetapkan dari atasan.<sup>6</sup>

Teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara dokumentasi. Guba dan Lincoln berpendapat tentang dokumen adalah setiap tulisan, catatan atau film untuk dijadikan sebuah rujukan atau referensi dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang akan diteliti.<sup>7</sup> Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang terjadi secara nyata dan fakta terjadi. Dokumentasi boleh dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya momental dari seseorang.<sup>8</sup>

Pengambilan metode dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang mendukung hasil dari permasalahan yang peneliti ambil dari sebuah referensi bacaan yang terkait dengan permasalahan penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi terhadap kitab *Ta'limul Muta'alim* karya Az-Zarnuji merupakan sumber data primer, dan data-data yang bersifat pelengkap, mendukung, terkait atau data penunjang yang peroleh dari buku-buku karya tokoh-tokoh lain yang berhubungan dengan penanaman pendidikan karakter sikap *Ta'dzim*. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan untuk memulai pengelolaan data.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dimana mencari, menyusun, merangkai dan menyimpulkan secara benar dan sesuai dengan standar data yang sudah ditetapkan yang diperoleh dari pengumpulan data sebelumnya, baik dari wawancara, dokumentasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilah sesuatu data yang penting, melakukan sintesa, dan membuat

---

<sup>6</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", 308

<sup>7</sup> Shofiatul Maula, "Pembinaan Karakter Anak melalui Pendidikan Keluarga (Telaah Kitab Washoya Aba'lil Abna' Karya Al Syaikh M Syakir)", Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2018, 32

<sup>8</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", 329

kesimpulan sehingga mudah dipahami bagi semua orang.<sup>9</sup> Penelitian ini pada dasarnya memahami teks atau naskah kitab *Ta'limul Muta'alim* karya Az-Zarnuji, maka dari itu, analisis yang tepat untuk penulisan ini adalah *Humeneutik*.

*Humeneutik* berasal dari bahasa Yunani yaitu hermeneia yang artinya menafsirkan, sedangkan dalam bahasa harfiah diartikan “penafsiran” atau “interpretasi”.<sup>10</sup> *Humeneutik* adalah studi pemahaman, khususnya memahami teks.

Penerapan metode *Humeneutik* adalah penulis menyajikan teks yang akan dibahas dengan apa adanya, kemudian teks tersebut diuraikan dengan data-data yang berkaitan, mulai dari biografi pengarang, karya-karya lain yang ditulis oleh pengarang dan data-data lain yang relevan. Dari uraian tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipilih oleh peneliti sehingga ditemukan jawaban untuk menjawab rumusan masalah.

Peneliti tidak hanya menggunakan metode *Humeneutik*, Peneliti juga menggunakan metode analisis isi (*Context Analysis*). Menurut Richard West dan Iynn H.Tuner Analisis isi adalah teknik penelitian yang dilakukan secara khusus untuk melaksanakan analisis secara tekstual untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data beserta konteksnya.<sup>11</sup> Dengan analisis ini penulis bisa bekerja secara objektif dan sistematis untuk mendiskripsikan isi bahan komunikasi melalui pendekatan kualitatif. Objek dari analisis isi dapat berupa jenis komunikasi yang di rekam (transkrip wawancara, wawacana, protokol observasi, vidio tape dan dokumen). Adapaun langkah analisis yang dilakukan dalam menerapkan metode ini:<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 335

<sup>10</sup> Jazim Hamidi, “*Hermeneutika Hukum Sejarah Filsafat dan Metode Tafsir*”, (Malang: UB Press, 2011), 8

<sup>11</sup> Richard West dan Iynn H.Tuner, “*Pengantar Teori Komunikasi, Edisi 3 Analisis dan Aplikasi*”, (Jakarta: Selemba Humanika, 2008), 86

<sup>12</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2014), 285

1. Penetapan desain atau model penelitian. Disini, ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan, kolerasi, dan sebagainya.
2. Pencarian data skunder atau data primer, yaitu teks itu sendiri. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok atau pendukung. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.
3. Pencarian pengetahuan kontekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berada di ruang hampa, tetapi terlihat kait mengait dengan faktor-faktor yang lain.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis wacana, yaitu analisis isi yang lebih bersifat kualitatif, dari pada yang umum dilakukan analisis isi kuantitatif karena analisis wacana lebih menekankan pada pemaknaan teks dari pada penjumlahan unit kategori. Analisis wacana hanya menerangkan kandungan isi naskah dan jika perlu beserta konteks atau historisnya tentang sebuah tema atau isu yang dimuat dalam naskah tertentu.<sup>13</sup>

Analisis data memiliki tujuan untuk mendiskripsikan kondisi yang ada, untuk menemukan kesulitan yang ada dalam teks, menilai, prasangka teks, menggali gaya sastra, konsep atau keyakinan penulisnya. Jadi penulis akan mencari pemikiran-pemikiran beliau Syeh Az-Zarnuji tentang sikap *Ta'dzim* peserta didik kepada gurunya saat melakukan proses pembelajaran dalam kitab *Ta'limul Muta'alim* karya Az-Zarnuji.

Isi kitab *Ta'limul Muta'alim* karya Az-Zarnuji yang dianalisis dari segi materi, bahasa maupun penulisnya, diharapkan dapat memberikan sebuah gambaran yang luas mengenai seberapa penting sikap *Ta'dzim* peserta didik kepada gurunya. Sehingga nanti akan menemukan wacana hakikat pentingnya sikap *Ta'dzim* peserta didik kepada gurunya.

---

<sup>13</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Pustaka Setia: Bandung, 2012), 171